BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa masuknya ruang lingkup dunia, teknologi terus maju. Berkat itu, menjadi lebih gampang untuk mendapatkan berita dari belahan negeri dengan cara yang berbeda dan terbaru. Berita dapat disampaikan berupa wujud komunikasi, khususnya alat massa. Berbagai bentuk komunikasi massa, dari bentuk suara, gambar atau audiovisual. Dengan teknologi canggih, mudah untuk mengetahui perubahan zaman. Untuk mencari kabar tentang cerita, kejadian, budaya atau sesuatu yang sedang populer di tanah air. Begitupun dengan film atau drama dari berbagai negara, berkat kecanggihan teknologi, berbagai kemudahan pun diraih untuk dapat menyaksikan film-film maupun drama-drama mancanegara dengan sangat cepat, sekalipun film-film dan drama-drama tersebut belum lama dirilis. Hal ini yang mungkin sepertinya mendorong para penulis film maupun drama untuk membuat film yang menyiratkan kondisi-kondisi memprihatinkan yang membutuhkan perhatian dari masyarakat sekitar.

Belakangan ini terdapat beberapa drama yang menggambarkan karakter pemeran utamanya sebagai seorang yang memiliki kepribadian *insecure*. *Insecure* adalah perasaan yang muncul pada diri seseorang dan memanifestasikan dirinya dalam bentuk kecemasan, rasa tidak aman, kurang percaya diri, bahkan rasa takut dan malu terhadap diri sendiri. Misalnya, ketika kita gagal menyelesaikan tugas di bawah tanggung jawab

kita, sementara rekan kerja kita yang lain berhasil melakukannya dengan baik. Saat itulah kita tiba-tiba memiliki perasaan tidak puas di hati kita, yaitu perasaan terancam atau dikalahkan oleh orang lain. Contoh lain, ketidakamanan dalam diri ditandai dengan perasaan kurang sempurna.

Salah satu drama Korea yang membahas mengenai kepribadian *insecure* adalah drama berjudul yaitu *True Beauty*. Drama True Beauty adalah cerita dengan kisah cinta SMA yang manis dan lucu, hal ini membuat pemirsa tertarik dan tenggelam dalam cerita. Dan juga bisa membuat penontonnya merasa terbawa suasana. Bukan hanya mempunyai plot menyenangkan dan memikat penonton, namun kemunculan aktor tampan, aktris cantik dan akting yang bagus menambah nilai positif dari drama *True Beauty* ini. Komedi romantis *True Beauty* didasarkan pada buku komik digital alias webtoon, berjudul *The Secret Angle*.

Komik ini berkisah tentang karakter Lim Ju Kyung (임주경) yang diperankan oleh Moon Ga Young (문가영), yang sering diperlakukan tidak adil oleh teman-teman sekelasnya, membuatnya menjadi orang yang *insecur*e dengan penampilannya. Pada akhirnya, Ju Kyung ingin merubah penampilannya dengan memakai riasan untuk menutup muka aslinya sesudah beralih ke sekolah baru. Konflik terlihat sesudah Ju Kyung memiliki perasaan terhadap seorang pria pintar, ganteng dan terkenal bernama Lee Su Ho (이수호) diperankan oleh Cha Eun Woo (차은우) menyaksikan wajah asli Ju Kyung tidak dengan riasan. Di sisi lain, kecantikan Ju Kyung yang menyukakan hati seorang lelaki terkenal dan ganteng lainnya bernama Han Seo Jun (한서준) diperankan

oleh Hwang In Yeop (황인엽), mencoba mendekati Ju Kyung oleh sikap nakalnya. Berkat cerita cinta segitiga, dan chemistry luar biasa dari semua aktor, kisah *True Beauty* terus membuat cerita sempurna dan semakin seru untuk ditonton sampai akhir.

Di balik kisah yang digambarkan oleh penulis drama *True Beauty* tersebut, ada hal yang ingin diperlihatkan oleh penulis sebenarnya, yakni sebuah penyakit sosial yang melanda lingkungan sekolah. Penyakit tersebut adalah perlakuan-perlakuan buruk dari beberapa siswa yang menindas siswa seperti Lim Ju Kyung. Adanya tindakan penindasan seperti itu, membuat siswa yang sebenarnya normal dari segi kepribadian berubah menjadi berkarakter negatif, salah satunya menjadi memiliki karakter *insecure*. Kondisi sosial seperti ini masih terjadi, hingga saat penulis membuat drama *True Beauty*nya tersebut. Peneliti melihat ada maksud lain dari penulis drama *True Beauty* ini, di balik hanya sekedar menghasilkan pundi melalui pembuatan drama. Penulis drama *True Beauty* ini bermaksud ingin menunjukkan keberadaan seorang yang *insecure* akibat adanya perlakuan buruk dari teman-teman sekitarnya, di mana seorang yang seperti ini masih ada sampai detik dirilisnya drama tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud menunjukkan maksud tersirat dari penulis drama *True Beauty* ini, yakni menunjukkan representasi karakter-karakter *insecure* dari pemeran utamanya, yakni Lim Ju Kyung. Dengan menunjukkan representasi karakter-karakter *insecure* tersebut, diharapkan pembaca yang tidak menonton drama tersebut, atau pembaca pada umumnya, dapat mengetahui bagaimana bentuk kepribadian *insecure*, dan beberapa faktor yang mengakibatkan munculnya rasa *insecure* melalui analisa representasi *insecure* dalam drama *True Beauty* tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk menemukan representasi kepribadian *insecure* dalam drama *True Beauty* tersebut, adalah pendekatan semiotika dari Charles Sanders Pierce. Charles Sanders Pierce adalah seorang ahli semiotika. Charles mengarahkan bahwa semiotika dapat digunakan untuk dapat menemukan makna dalam sebuah representasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah studi ini adalah "Bagaimana representamen (*sign*), object, dan interpretant dari representasi kepribadian atau karakter *insecure* yang ditunjukkan oleh pemeran utama drama *True Beauty*?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah "untuk mengetahui bagaimana representamen (*sign*), object, dan interpretant dari representasi kepribadian atau karakter *insecure* yang ditunjukkan oleh pemeran utama drama *True Beauty*."

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan membawa keuntungan teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan informasi mengenai *insecure* perempuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari pembahasan ini. Dan secara khusus, saya berharap penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai status *insecure* pada usia remaja.

1.5 Sumber Data

Ada data primer dan data tambahan yang digunakan guna membantu penelitian ini. Data primer disini adalah data primer yang memberikan representasi kepribadian *insecure* yang ingin peneliti tampilkan untuk merepresentasikan kepribadian *insecure*. Fakta utamanya adalah drama *True Beauty* yang terdiri dari 16 episode. Orang-orang yang menonton film ini dapat mengakses dari acara TV online yang disediakan oleh situs web tontonan online bernama aplikasi VIU.

Selanjutnya, untuk membantu peneliti menemukan representasi kepribadian *insecure* dalam drama, diperlukan referensi teoritis mengenai definisi dan ciri-ciri kepribadian *insecure* dari para ahli di bidangnya. Para peneliti memperoleh referensi teori ini dari berbagai sumber data perpustakaan, cetak dan elektronik. Data perpustakaan berupa jurnal terakreditasi, skripsi, tesis, website, dan buku-buku yang berhubungan dengan semiotika dan kepribadian *insecure*.

1.6 Metode Penelitian

Jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana kepribadian *insecure* direpresentasikan dalam drama *True Beauty*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif memudahkan pencarian menggunakan analisis. Rangkaian tindakan dan signifikansi disorot dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman arah penelitian yang sesuai dengan kebenaran yang ada di dasar tersebut. Penelitian menggambarkan suatu penduduk, kedudukan, atau pancaindra yang sedang dipelajari. Studi ini senantiasa fokus dengan menjawab pertanyaan bagaimana, apa, kapan, dan di mana dari pernyataan masalah penelitian, bukan mengapa. Dalam penelitian, peneliti akan mendeskripsikan kepribadian *insecure* melalui suara dan gambar, khususnya adegan dan dialog yang mengungkapkan *insecure* dalam film True Beauty.

1.7 Sistematika Penyajian

Menyajikan secara sistematis struktur penelitian ini, dimulai dengan tujuan, metode, referensi teori, temuan hasil, dan pembahasan hasil, sampai pada kesimpulan, secara tertulis sebagai berikut:

Bab 1 merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sumber data, metode penelitian, dan sistem

penelitian. Bab 2 merupakan kerangka teori yang meliputi pendahuluan, latar belakang teori, penelitian terdahulu, hasil penelitian terdahulu dan keaslian penelitian. Bab 3 adalah pembahasan dan analisis, membahas hasil temuan, kemudian menganalisis hasil temuan berdasarkan teori. Bab 4 adalah kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi rangkuman penelitian, menyebutkan kembali secara singkat masalah penelitian dan jawaban singkat atau masalah tersebut. Kemudian, ditutup dengan saran yang berisi kekurangan penelitian ini untuk dilengkapi oleh penelitian lebih lanjut.